

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*

OLEH :

**TRI KARINA
NPM. 1405160769**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : TRI KARINA
N P M : 1405160769
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I


Dr. H. M. EFFENDY BAKPAHAN, MM

Penguji II


MURVIANA KOTO, SE., M.Si

Pencolobleg


IRMA CHRISTIANA, SE., MM

PANITIA UJIAN




H. M. TEMONI, SE., MM, M.Si

Sekretaris


ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : TRI KARINA
N P M : 1405160769
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUM
PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

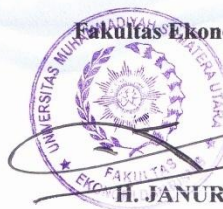
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ABSTRAK

TRI KARINA. NPM : 1405160769. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perum Perumnas Regional I Medan. Skripsi. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perum Perumnas Regional I Medan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda uji hipotesis (Uji t dan Uji F) dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Pada pengujian secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return On Assets

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah diberikan. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagikita semua. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk melengkapi proses perolehan gelar sarjana ekonomi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Adapun judul dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perum Perumnas Regional I Medan”.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Ayahandaku tercinta Paidi Bintoro dan Ibundaku tercinta Suwani yang telah banyak berkorban dalam membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III sekaligus Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
8. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas E-Manajemen Siang.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak Pimpinan Perum Perumnas Regional 1 Medan Beserta seluruh pegawai yang memberikan kesempatan penulis untuk melakukan riset.
11. Dan sahabat-sahabatku Adella Adhany Sari, Delfia Sari Rangkuti, Nanda Oktaviany, Sari Asih serta teman-teman kelas e-Manajemen dan seseorang yang selalu mensupport penulis dalam penyelesaian penelitian ini, serta

memberikan dukungan kepada penulis, semoga kita bisa sama-sama meraih kesuksesan.

Seiring doa dan salam semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepadaNya, seraya mengharapkan ridhoNya dan dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan Tugas Akhir ini yang jauh dari kesempurnaan hanyalah milik ALLAH SWT, dan penulis juga berharap masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... ya Rabbal Alamiin...

Medan, Maret 2018

Penulis

TRI KARINA
NPM 1405160769

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
1. <i>Return On Assets</i>	8
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	8
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	9
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	10
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i>	11
2. Perputaran Kas	12
a. Pengertian Perputaran Kas	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Kas	14
d. Pengukuran Perputaran Kas	16
3. Perputaran Piutang	17
a. Pengertian Perputaran Piutang	17
b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	20
d. Pengukuran Perputaran Piutang	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data.....	35
2. Analisis Data.....	45
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan	3
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel IV.1 Perkembangan <i>Return On Assets</i>	37
Tabel IV.2 Perkembangan Perputaran Kas	41
Tabel IV.3 Perkembangan Perputaran Piutang	44
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik t (Parsial)	52
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar IV.1 Grafik Normal P-P Plot	46
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini yang semakin pesat merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi keadaan ini perusahaan atau pimpinan perusahaan berusaha untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai. Adapun tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) serta pencapaian laba yang optimal. Perusahaan dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya. Dalam usaha pencapaian laba optimal, perusahaan membuat berbagai kebijakan. Perusahaan dapat melihat baik buruknya kinerja dalam suatu perusahaan dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012.).

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran kas dan perputaran piutang. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat yang berhubungan dengan peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit, perolehan kas atau piutang yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Riyanto (2008,) menyatakan bahwa : “*Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal yang bekerja, efesiensi produksi dan efesiensi bagian penjualan. Semakin rendah rasio profitabilitas, maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut munawir (2010) mengemukakan bahwa: “Besarnya profitabilitas dipengaruhi oleh *factor turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) yaitu kas, piutang, persediaan dan penggunaan assets tetap salah satu factor lainnya yang merupakan bagian dari asset, jadi perputaran kas merupakan hal yang mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efesiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin baik”.

Selain perputaran kas, perputaran piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa : “Semakin cepat priode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”.

Disini penulis memilih Perum Perumnas Regional I Medan menjadi perusahaan yang akan diteliti. Perum Perumnas adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi

pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah.

Berdasarkan laporan keuangan Perum Perumnas terlihat masih memiliki kelemahan diantaranya keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan serta besarnya dana perusahaan yang tertanam pada pihak ketiga dalam bentuk piutang perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

Tabel I.1
Data Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional 1 Medan
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Penjualan	Kas setara Kas	Total Piutang
2007	(12,657,291,169)	74,192,586,109	13,187,433,895	75,354,352	4,258,612,917
2008	(7,835,427,620)	74,586,894,761	11,810,356,079	85,550,581	3,644,075,228
2009	(2,910,249,591)	96,294,167,608	33,970,777,574	585,928,480	9,779,909,466
2010	9,175,148,404	253,379,757,242	78,910,946,330	3,846,185,450	125,476,229,068
2011	11,455,614,226	254,388,069,742	70,647,189,115	3,921,310,280	125,557,353,898
2012	16,177,438,678	254,128,309,542	93,354,575,840	3,921,285,680	125,551,329,298
2013	9,506,678,326	228,334,763,988	76,776,020,000	4,823,613,808	108,716,091,331
2014	(1,850,560,888)	228,651,078,148	29,821,566,832	4,808,383,808	108,700,861,311
2015	20,775,559,580	195,670,047,457	93,195,840,875	75,000,000	83,699,228,254
2016	2,887,088,390	204,117,907,164	74,754,538,000	80,000,000	132,861,350,993
Rata-Rata	4,472,399,834	186,374,358,176	57,642,924,454	2,222,261,244	82,824,504,176

Sumber: Perum Perumnas Regional I Medan

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa laba setelah pajak perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2008, 2009, dan 2014 sampai pada nilai kerugian, bahkan untuk tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar yakni sebesar (Rp7,835,427,620) dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar Rp 4,472,399,834 hal ini disebabkan karena penjualan pada perusahaan juga mengalami penurunan untuk tahun 2008, 2009, dan 2014 bahkan untuk tahun

2008 penjualan menurun yakni sebesar Rp11,810,356,079 penurunan ini jauh dari nilai rata-rata penjualan yakni sebesar Rp57,642,924,454. Sedangkan untuk total aktiva untuk tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah investasi jangka panjang dan jumlah asset tetap, sedangkan untuk total aktiva mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar Rp74,586,894,761 dibandingkan dengan rata-rata total aktiva sebesar Rp186,374,358,176 Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah asset tetap. Namun untuk tahun 2015 dan 2016 kas dan setara kas mengalami penurunan, menurunnya kas dan setara kas memiliki dampak positif untuk perusahaan karena mampu mengelola dana dengan efisien namun menurunnya kas dan setara kas terlalu jauh dari nilai rata-rata perusahaan memiliki dampak negatif, hal ini menandakan kerugian pada perusahaan. Dan untuk total piutang pada tahun 2008 mengalami penurunan, menurunnya total piutang memiliki dampak positif bagi perusahaan sebab dana yang tertanam tidak terlalu banyak, namun menurunnya total piutang yang terlalu besar memiliki dampak negative untuk perusahaan hal ini dikarenakan laba perusahaan yang tertanam tidak efektif sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Meningkatnya total aktiva dan total piutang belum baik untuk perusahaan, ini dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang tertanam atau tidak produktifnya dana perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajibannya. Begitu juga dengan kas dan setara kas, dengan meningkatnya kas, maka hal ini kurang baik untuk perusahaan, sebab apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, maka akan terjadi uang menganggur dalam perusahaan.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA).**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Laba perusahaan pada tahun 2008,2009,dan 2014 mengalami penurunan bahkan menunjukkan angka yang cukup drastis sampai terjadinya kerugian.
2. Terjadinya peningkatan pada kas dan setara kas pada tahun 2013 dan 2014 hal ini menunjukkan dana perusahaan kurang berjalan dengan efektif.
3. Meningkatnya total piutang pada Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2016 hal ini menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan perusahaan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan, hal ini dilakukan agar penulis dapat fokus hanya pada masalah yang akan diteliti saja.

Adapun data pengamatan yang digunakan penulis pada tahun 2007 sampai tahun 2016.

2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya maka perumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- b. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- c. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui dan menganalisis apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap ROA pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- b. Mengetahui dan menganalisis apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap ROA pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- c. Mengetahui dan menganalisis apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap ROA pada Perum Perumnas Regional I Medan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dalam mengukur tingkat pengembalian laba perusahaan khususnya Perum Perumnas Regional I Medan.

b. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Return On Assets (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Return On Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karna menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, semakin besar *return on assets* perusahaan maka semakin baik profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari asset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Assets atau aktiva disini yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Sudana (2011, hal.22) menyatakan bahwa: “*Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Brigham dan Houston (2010 hal.90) “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Hani (2014,hal.75) : “ROA/ROI merupakan kemampuan dri modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.ROA/ROI merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan”.

Menurut Syamsuddin (2009, hal.63) menyatakan bahwa: “*Return On Asset* (ROA) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

Sedangkan menurut *Horne et. All* (2007 hal. 235), “ROA mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ROA Adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan untuk melakukan semua akatifitas perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Return On Assets (ROA)

Return On Assets dapat digukan sebagai suatu alat pengukuran atau hasil dari serangkaian kebijakan dalam suatu perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Munawir (2007, hal.91) menyatakan bahwa: Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menunjukkan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur efesiensi penggunaan modal yang bekerja, efesiensi produksi dan efesiensi bagian penjualan.
2. Analisis *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efesiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasiakan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Arti penting mengukur pada tingkat bagian adalah untuk dapat

- membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
3. Analisis *Return On Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
 4. *Return On Assets* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagian dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Fungsi dan Kegunaan *Return On Assets* akan memudahkan setiap penggunaannya dalam lingkungan perusahaan, sehingga akan diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada saat ini dan kedepannya.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets akan mengalami perubahan jika terdapat perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing ataupun keduanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka untuk memperbesar *return on assets* sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan

Menurut Riyanto (2008, hal. 87) besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Profit Margin*, Yaitu perbandingan antara *Assets Operating Income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *Net Sales* atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
2. *Turnover Of Operating Assets*, Yaitu dengan jalan membandingkan antara *Net Sales* atau penjualan bersih dengan *Operating Assets* atau modal usaha.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya *Return On Assets (ROA)* akan berubah jika ada perubahan profit *margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Usaha mempertinggi *Return On Assets (ROA)* dengan *Total Assets Turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

d. Pengukuran *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. *Return On Asset* mempengaruhi pada sejumlah faktor dalam kemampuan menejerial yang ada dalam perusahaan. ROA ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham dan Houston (2010 hal.88) pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total aktifa}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Syamsuddin (2009, hal.63) menyatakan bahwa pengukuran *Return On Assets (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Return On Assets (ROA) yang bernilai positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Assets* (ROA) yang bernilai negatif menunjukan bahwa total aktiva yang digunakan untuk operasi belum mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return On Assets*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

2. Perputaran Kas

a. Pengertian Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Kecepatan arus kas dan kembalinya kas yang ditanam dalam modal kerja dapat dilihat dengan cara perputaran.

Menurut Riyanto (2011 hal 95) “Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 75) menyatakan bahwa: “Perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun”.

Sedangkan Menurut Wild, Subramanyan dan Halsey (2010,hal.42) menyatakan bahwa: “Perputaran Kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus perputaran kas sama dengan penjualan bersih dibagi rata-rata kas dikali 1 *time*”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja paling *likud*. Semakin tinggi tingkat peputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang tertanam dan tidak dipergunakan.

b. Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas

Adapun fungsi dan kegunaan dari perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja, yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan perusahaan.

Menurut Harahap (2015, hal.257) Fungsi dan Kegunaan perputaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
- 2) Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.
- 3) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.

- 4) Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
- 5) Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- 6) Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan perusahaan. Sebaliknya jika perputaran kas perusahaan sering mengalami penyimpangan maka perusahaan harus berusaha untuk selalu menjaga persediaan kas minimal.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Kas

Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas. Semakin besar kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Berikut ini Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran kas bisa melalui penerimaan atau pengeluaran kas. Menurut Riyanto (2011, hal. 346) Perubahan yang efeknya menambah atau mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Berkurangnya dan bertambahnya aktiva lancar selain kas.
Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut. Dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber

dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pengembalian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.

- 2) Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap.
Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.
- 3) Bertambah dan berkurangnya setiap jenis utang.
Bertambahnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurangnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur utangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.
- 4) Bertambahnya modal.
Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.
- 5) Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan.
Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

Sedangkan menurut Munawir (2010, hal.159) sumber penerimaan kas

dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari :

- 1) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- 2) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.

- 3) Pengeluaran surat tanda bukti uang, baik jangka pendek maupun utang jangka panjang, serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- 4) Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas, yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagang karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga karena adanya penjualan.
- 5) Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan ataupun hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kas dapat puladitubungkan dengan penjualan. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat peputaran kas (*cash turnover*). Semakin tinggi *turnover*nya maka semakin baik karena berarti semakin efisien penggunaan kasnya. Seperti halnya persediaan barang dagang, kas memiliki persediaan bersihatau persediaan minimal (*Safety Cash Balance*). Yaitu jumlah kas minimal dari kas yang harus dipertahankan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban finansialnya sewaktu-waktu.

d. Pengukuran Peputaran Kas

Pengukuran tingkat peputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat peputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat peputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010, hal.25) rumusan yang digunakan untuk mencari peputaran kas (*cash turnover*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata kas dan Setara kas}}$$

Menurut Hery (2012, hal.24) tingkat perputaran kas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas (Cash Turnover)} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Hasil perhitungan dari rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Apabila rasio perputaran kas tinggi. Ini berarti ketidak mampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- 2) Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan cepat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan, selain itu perusahaan akan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien kembali.

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang.

Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang.

Menurut *Garrison, Noreen, Brewer* (2013, hal.327) menyatakan bahwa: “Perputaran piutang usaha dan periode penagihan rata-rata digunakan untuk mengukur seberapa cepat piutang usaha perusahaan diubah menjadi kas, dan perputaran piutang usaha (*Receivable turnover*) diukur dengan membagi penjualan kredit dengan rata-rata saldo piutang usaha selama tahun tersebut”.

Menurut *Warren, et. all* (2008, hal. 404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : “Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”.

Sedangkan menurut *Jumingan* (2014, hal. 127) “Tingkat perputaran piutang sendiri dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan kredit neto dengan piutang rata-rata atau nilai piutang terakhir”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terkait dalam piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas. Selain itu cepatnya piutang dilunasi menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali, dengan demikian satu resiko dapat diminimalkan.

b. Fungsi dan Kegunaan Perputaran Piutang

Piutang mengarah pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang

biasanya langsung dalam bentuk wesel dan piutang bunga), maupun sabagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).

Menurut Kasmir (2011, hal.293) menyatakan bahwa Fungsi dan Kegunaan perputaran piutang adalah:

- 1) Meningkatkan Penjualan
- 2) Meningkatkan Laba
- 3) Menjaga Loyalitas Pelanggan

Berikut ini merupakan penjelasan dari Fungsi dan Kegunaan dari Perputaran Piutang yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Penjualan.
Meningkatkan penjualan dapat diartikan agar omzet penjualan meningkat atau bertambah dariwaktu ke waktu. Dengan penjualan kredit diharapkan penjualan dapat meingkat sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai.
- 2) Meningkatkan Laba.
Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun dalam praktiknya, apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.
- 3) Menjaga Loyalitas Pelanggan.
Menjaga loyalitas pelanggan artinya terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan, mungkin pelanggan tidak akan membeli produk kita, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah keperusahaan lain. Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dapat memberikan pelayanan penjualan kredit.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak

syarat pembayarannya maka semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah, rendahnya perputaran piutang dapat menghambat operasional perusahaan. Sehingga perusahaan harus mampu mengelola perputaran piutang dengan sebaik mungkin.

c. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang**

Piutang adalah tagihan ataupun dana yang tertahan kepada pihak lain di masa yang akan datang karena terjadinya transaksi dimasa lalu. Menurut Riyanto (2010, hal. 85) faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang yaitu:

- 1) Volume Penjualan Kredit
- 2) Syarat Pembayaran Kredit
- 3) Ketentuan tentang pembatasan kredit
- 4) Kebijakan dalam mengumpulkan piutang
- 5) Kebiasaan membayar dari para langganan

Berikut penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang antara lain, sebagai berikut:

- 1) **Volume Penjualan Kredit**
Semakin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.
- 2) **Syarat Pembayaran Kredit**
Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitasnya.
- 3) **Ketentuan tentang pembatasan kredit**
Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya.
- 4) **Kebijakan dalam mengumpulkan piutang**
Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut.

- 5) Kebiasaan membayar dari para langganan
Ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan *cash discount* dan ada sebagian lain yang tidak menggunakan kesempatan tersebut.

Menurut Munawir (2014, hal.75) Faktor - faktor yang mempengaruhi

Perputaran Piutang adalah sebagai berikut:

- 1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- 2) Turunnya Piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- 3) Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- 4) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- 5) Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah jumlah piutang yang biasanya melahirkan hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan waktu penarikan yang tepat mungkin dievaluasi dengan perhitungan perputaran piutang dagang.

d. Pengukuran Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan alat mengukur kemampuan perusahaan untuk menagih kas dari pelanggan secara kredit. Semakin tinggi rasionya semakin berhasil usaha tersebut untuk mengumpulkan kas, dan semakin baik operasi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2012, hal.176) rumus untuk mencari perputaran piutang (*receivable turn over*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Menurut Hery (2012, hal. 24) Perputaran piutang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan /Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efesiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai hubungan antara variabel dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dalam rangka untuk memecahkan masalah yang dipilih oleh peneli, agar tercapainya suatu tujuan dalam suatu penelitian serta merumuskan hipotesis dan keterkaitan antar variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap ROA

Perputaran kas merupakan suatu dari kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam kurun waktu satu periode tertentu. Hasil dari tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui

penjualan. Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (2009, hal.95) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya”. Ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Rahma (2011), Putra (2012), Rehemana dan Nasr (2007), Truel dan Sp solono (2007) yang menyimpulkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset*

Piutang muncul karena perusahaan untuk melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Riyanto (2001, hal 90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

Menurut Kasmir (2013, hal.176) mengatakan bahwa “Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang”.

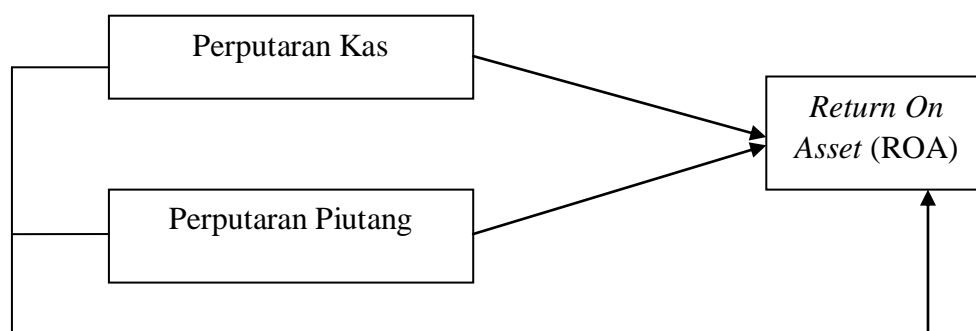
Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Yuliani (2012), Deni (2011) dan Pratiwi (2013) menyimpulkan bahwa tingkat Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assset*.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hubungan-hubungan yang telah dikemukakan diatas, maka masing masing variabel penelitian mempunyai pengaruh signifikan terhadap prifitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Assets*.

Menurut Munawir (2010, hal.87) mengemukakan bahwa : “Besarnya profitabilitas dipengaruhi oleh faktor *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) yaitu Kas, Piutang, Persediaan dan penggunaan asset tetap lainnya yang merupakan bagian dari asset, jadi perputaran piutang merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas”. Tingginya perputaran piutang karena meningkatnya piutang yang dapat tertagih.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telahdijelaskan diatas, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat padagambar berikut:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar dan barang kali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik untuk konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan mempergunakan data empiris hasil penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis atau dugaan sementaramelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perum Perumnas Regional I Medan.
2. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Perputaran Kas, Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Menurut Sugiyono (2008,hal.5) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Jenis data yang digunakan bersifat Kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar dan bersifat mengukur.

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependent menurut Juliandi (2015,hal.22) adalah “Variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) dari Perum Perumnas Regional I Medan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Salah satu alat ukuran dalam rasio profitabilitas yang digunakan penulis sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva manajemen pada perusahaan yang terkait yakni Perum Perumnas Regional I Medan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independent menurut Juliandi (2015,hal.22) adalah “Kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”. Variabel Independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.

a. Perputaran Kas

Perputaran Kas (X1) adalah perbandingan antar penjualan dengan rata-rata kas dan setara kas atau dengan kata lain perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia.

b. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang (X2) adalah perbandingan antar penjualan bersih dengan rata-rata piutang atau seberapa kali saldo rata-rata piutang konversi ke dalam kas selama periode tertentu. Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayaran.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Perum Perumnas Regional I Medan, yang beralamatkan di Jalan Matahari Raya no 313 Helvetia Medan, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang kepemilikannya sebagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■																			
2	Pengajuan Judul		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■													
5	Seminar Proposal									■	■	■	■								
6	Pengelolaan Data											■	■	■							
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																		■		
9	Sidang Meja Hijau																			■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dengan cara menganalisa data atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang didapat penulis dari Perum Perumnas Regional I berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, arus kas, serta laporan laba rugi, yang diperoleh secara langsung dari Perum Perumnas Regional I Medan berupa laporan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan yang diberikan dari bagian keuangan Perum Perumnas Regional I Medan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, artinya analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan hubungan antara variabel dependent dan variabel independent sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Menurut Martono (2010, hlm. 163) “Fungsi regresi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali”.

Selanjutnya untuk menganalisis regresi linier berganda dilakukan dengan tahap - tahap sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan “untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk tujuan pemecahan masalah praktis”. Juliandi (2015,hal.160). Adapun syarat yang dilakukan dalam uji asumsi

klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003; Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independen, dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Return On Asset*, bila variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2010, hal.192)

Keterangan:

Y = Variabel dependent (*Return On Asset*)

α = Konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi

X1 = Variabel Independent

X2 = Variabel Independent

ε = Standart Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2010, hal.184)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank (jumlah sampel)

Bentuk Pengujian :

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas(X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan:

H_0 diterima jika $-ttabel \leq thitung \leq ttabel$, pada = 5%, $df = n-2$.

H_0 ditolak jika $thitung > ttabel$ atau $-thitung < -ttabel$.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variable bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus Uji F sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010, hal.192)

Keterangan:

Fh = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujian:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan perputaran kas, perputaran piutang, dan terhadap *Return On Asset*.
- 2) H_a = Ada pengaruh signifikan perputaran kas, perputaran piutang dan secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.

Kriteria Pengujian:

- 1) Tolak H_0 $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} < -F_{tabel}$.
- 2) Terima H_0 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2007, hal 259)

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi

100% = Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melihat apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independent dan variabel dependent. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2007 sampai 2016.

1. Deskripsi Data

a. *Return On Asset* (ROA)

Variabel terikat (Y) yaitu digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dari sejumlah aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Assets* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Jadi, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

Berikut ini adalah perhitungan *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total aktifa}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return On Assets* :

$$2007 = \frac{(12.675.291.169)}{74.192.586.109} = -0,1708 \text{ atau } -17\%$$

$$2008 = \frac{(7.835.427.620)}{74.586.894.762} = -0,1051 \text{ atau } -11\%$$

$$2009 = \frac{(2.910.249.591)}{96.294.167.608} = -0,0302 \text{ atau } -3\%$$

$$2010 = \frac{9.175.148.405}{253.379.757.242} = 0,0362 \text{ atau } 4\%$$

$$2011 = \frac{11.455.614.227}{254.388.069.742} = 0,0450 \text{ atau } 5\%$$

$$2012 = \frac{16.177.438.678}{254.128.309.542} = 0,0637 \text{ atau } 6\%$$

$$2013 = \frac{9.506.687.326}{228.334.763.988} = 0,0416 \text{ atau } 4\%$$

$$2014 = \frac{(1.850.560.888)}{228.629.848.148} = -0,0081 \text{ atau } -1\%$$

$$2015 = \frac{20.775.559.580}{195.670.047.457} = 0,1062 \text{ atau } 11\%$$

$$2016 = \frac{2.887.088.390}{204.117.907.164} = 0,0141 \text{ atau } 1\%$$

Berikut adalah tabel hasil perkembangan *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan untuk periode tahun 2007-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Perkembangan *Return On Asset*
Tahun 2007 s/d 2016

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2007	-12,657,291,169	74,192,586,109	-17%
2008	-7,835,427,620	74,586,894,761	-11%
2009	-2,910,249,591	96,294,167,608	-3%
2010	9,175,148,404	253,379,757,242	4%
2011	11,455,614,226	254,388,069,742	5%
2012	16,177,438,678	254,128,309,542	6%
2013	9,506,678,326	228,334,763,988	4%
2014	-1,850,560,888	228,651,078,148	-1%
2015	20,775,559,580	195,670,047,457	11%
2016	2,887,088,390	204,117,907,164	1%
Rata-rata	4,472,399,834	184,402,852,733	0%

Sumber: Data diolah dari Perum Perumnas Regional I Medan.

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan mengalami penurunan bahkan untuk tahun 2008, 2009, dan 2014 mengalami penurunan yang sangat drastis sampai pada angka minus, dimana nilai ROA perusahaan sebesar -11% untuk tahun 2008, dan sebesar -3% untuk tahun 2009, hal ini dibawah dari angka rata-rata ROA yakni 0%. Disini ROA dari perusahaan itu sendiri ialah 0 % yang berarti titik terendah perusahaan dalam mencapai laba bersih perusahaan hanya pada titik umpan balik (balik modal saja) . Namun ROA perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar 4%, 2011 sebesar 5% dan 2012 sebesar 6%, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 4% dan tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar -1%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015

sebesar 11% namun ini tidak bertahan lama dikarenakan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sebesar 1%.

Menurunnya ROA pada perusahaan dikarenakan menurunnya keuntungan perusahaan, dimana menurunnya laba perusahaan dikarenakan perusahaan kurang mampu memaksimalkan penjualan, serta besarnya biaya operasional yang harus dibayar oleh perusahaan, sehingga perusahaan dianggap belum mampu mengolah secara efektif biaya operasional yang harus dipenuhi Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diinginkan perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena laba perusahaan terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Ini dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Sebagian perusahaan memang mengalami yang namanya penurunan laba perusahaan, yang dimana laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk kepentingan perusahaan dan manajemen.

a. Perputaran Kas

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran kas. Perputaran Kas dalam penelitian ini diukur dengan membagi penjualan dengan rata-rata kas, dimana rata-rata kas didapat dari penjumlahan tahun sebelumnya dengan tahun berikutnya yang dibagi dengan 2.

Berikut ini adalah perhitungan Perputaran Kas pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata kas dan Setara kas}}$$

$$2007 = 75.354.352$$

$$2008 = \frac{75.354.352 + 85.550.581}{2} = 80,452,466$$

$$2009 = \frac{80.452.466 + 585.928.480}{2} = 333,190,474$$

$$2010 = \frac{333.190.474 + 3.846.185.450}{2} = 2,089,687,962$$

$$2011 = \frac{2,089,687,962 + 3.921.310.280}{2} = 3,005,499,121$$

$$2012 = \frac{3,005,499,121 + 3.921.285.680}{2} = 3,463,392,400$$

$$2013 = \frac{3,463,392,400 + 4.823.613.808}{2} = 4,143,503,104$$

$$2014 = \frac{4.143.503.104 + 4.808.383.808}{2} = 4,475,943,456$$

$$2015 = \frac{4.475.943.456 + 75.000.000}{2} = 2,275,471,728$$

$$2016 = \frac{2.275.471.728 + 80.000.000}{2} = 1,177,735,864$$

Dari hasil rata-rata kas dan setara kas maka dapat dihitung Perputaran

Kas sebagai berikut :

Perhitungan Perputaran Kas

$$2007 = \frac{13,187,433,895}{75,354,352} = 175.01 \text{ kali}$$

$$2008 = \frac{11,810,356,079}{80,452,466} = 146.8 \text{ kali}$$

$$2009 = \frac{33,970,777,574}{333,190,474} = 101.96 \text{ kali}$$

$$2010 = \frac{78,910,946,330}{2,089,687,962} = 37.76 \text{ kali}$$

$$2011 = \frac{70,647,189,115}{3,005,499,121} = 23.51 \text{ kali}$$

$$2012 = \frac{93,354,575,840}{3,463,392,400} = 26.95 \text{ kali}$$

$$2013 = \frac{76,776,020,000}{4,143,503,104} = 18.53 \text{ kali}$$

$$2014 = \frac{29,821,566,832}{4,475,943,456} = 6.66 \text{ kali}$$

$$2015 = \frac{93,195,840,875}{2,275,471,728} = 40.96 \text{ klai}$$

$$2016 = \frac{74,754,538,000}{1,177,735,864} = 63.47 \text{ kali}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil dari perkembangan Perputaran Kas yang diteliti oleh panulis pada Perum Perumnas Regional I Medan untuk periode tahun 2007-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. II
Perkembangan Perputaran Kas
Tahun 2007 s/d 2016

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas dan setara Kas	Perputaran Kas
2007	13,187,433,895	75,354,352	175.01 kali
2008	11,810,356,079	80,452,466	146.8 kali
2009	33,970,777,574	333,190,474	101.96 kali
2010	78,910,946,330	2,089,687,962	37.76 kali
2011	70,647,189,115	3,005,499,121	23.51 kali
2012	93,354,575,840	3,463,392,400	26.95 kali
2013	76,776,020,000	4,143,503,104	18.53 kali
2014	29,821,566,832	4,475,943,456	6.66 kali
2015	93,195,840,875	2,275,471,728	40.96 kali
2016	74,754,538,000	1,177,735,864	63.47 kali
Rata-rata	57,642,924,454	2,112,023,093	64.161 kali

Sumber: Data diolah dari Perum Perumnas Regional I Medan

Berdasarkan data diatas terlihat terjadi penurunan pada perputaran kas, dimana pada tahun 2007 perputaran kas sebesar 175,01 kali dan tahun 2008 serta 2009 mengalami penurunan sebesar 146,80 kali dan 101,96 kali, namun penurunan ini masih diatas angka rata-rata yakni 64,161 kali. Tetapi untuk tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan dibawah nilai rata-rata, seperti tahun 2010,2011,2012,2013,2014,serta tahun 2015, bahkan untuk tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 6,66 kali, jauh diangka rata-rata.

b. Perputaran Piutang

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang. Perputaran Piutang dalam penelitian ini diukur dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang, seperti terlihat dibawah ini :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Perhitungan Rata-rata Piutang :

$$2007 = 4.258.612.917$$

$$2008 = \frac{4.258.612.917 + 3.644.075.228}{2} = 3,951,344,073$$

$$2009 = \frac{80.452.466 + 585.928.480}{2} = 6,865,626,770$$

$$2010 = \frac{333.190.474 + 3.846.185.450}{2} = 66,170,927,919$$

$$2011 = \frac{2,089,687,962 + 3.921.310.280}{2} = 95,864,140,909$$

$$2012 = \frac{3,005,499,121 + 3.921.285.680}{2} = 110,707,735,104$$

$$2013 = \frac{3,463,392,400 + 4.823.613.808}{2} = 109,711,913,218$$

$$2014 = \frac{4.143.503.104 + 4.808.383.808}{2} = 109,202,387,265$$

$$2015 = \frac{4.475.943.456 + 75.000.000}{2} = 96,452,807,760$$

$$2016 = \frac{2.275.471.728 + 80.000.000}{2} = 54,869,471,427$$

Berdasarkan perhitungan rata-rata piutang, maka dapat diperoleh nilai dari perputaran piutang seperti dibawah ini :

Perhitungan Perputaran Piutang

$$2007 = \frac{13.187.433.895}{4.258.612.917} = 3.10 \text{ kali}$$

$$2008 = \frac{11.810.356.079}{3.951.344.073} = 2.99 \text{ kali}$$

$$2009 = \frac{33.970.777.574}{96.294.167.608} = 4.95 \text{ kali}$$

$$2010 = \frac{78.910.946.330}{253.379.757.242} = 1.19 \text{ kali}$$

$$2011 = \frac{70.647.189.115}{254.388.069.742} = 0.74 \text{ kali}$$

$$2012 = \frac{93.354.575.840}{254.128.309.542} = 0.84 \text{ kali}$$

$$2013 = \frac{76.776.020.000}{228.334.763.988} = 0.70 \text{ kali}$$

$$2014 = \frac{29.821.566.832}{228.629.848.148} = 0.27 \text{ kali}$$

$$2015 = \frac{93.195.840.875}{195.670.047.457} = 0.97 \text{ kali}$$

$$2016 = \frac{74.754.538.000}{204.117.907.164} = 1.36 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka tabel perkembangan Perputaran Piutang pada Perum Perumnas Regional I Medan periode 2007 s/d 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Perkembangan Perputaran Piutang
Tahun 2007 s/d 2016

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2007	13,187,433,895	4,258,612,917	3.10 kali
2008	11,810,356,079	3,951,344,073	2.99 kali
2009	33,970,777,574	6,865,626,770	4.95 kali
2010	78,910,946,330	66,170,927,919	1.19 kali
2011	70,647,189,115	95,864,140,909	0.74 kali
2012	93,354,575,840	110,707,735,104	0.84 kali
2013	76,776,020,000	109,711,913,218	0.70 kali
2014	29,821,566,832	109,202,387,265	0.27 kali
2015	93,195,840,875	96,452,807,760	0.97 kali
2016	74,754,538,000	54,869,471,427	1.36 kali
Rata-rata	57,642,924,454	65,805,496,736	1.71 kali

Sumber: Data diolah dari Perum Perumnas Regional I Medan

Berdasarkan data diatas dilihat bahwa peningkatan perputaran piutang hanya terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar 4,95 kali, dan angka ini juga diatas dari nilai rata-rata sebesar 1,71 kali, sedangkan untuk tahun 2007 sebesar 3,10 kali, tahun 2008 sebesar 2,99 kali dan untuk tahun 2010 perputaran piutang sebesar 1,19 kali. Namun untuk tahun 2011 mengalami penurunan yakni sebesar 0,74 kali, dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yakni dengan nilai perputaran piutang sebesar 0,84 kali, serta penurunan kembali pada tahun 2013 yakni sebesar 0,70 kali dan begitu seterusnya, dan untuk penurunan tahun 2011 sampai 2016 penurunan berada dibawah angka rata-rata.

Terjadinya fluktuasi pada Perum Perumnas Regional I Medan dikarenakan menurunnya jumlah pendapatan serta meningkatnya jumlah piutang pada

perusahaan. Meningkatnya jumlah piutang pada perusahaan maka meningkat pula jumlah dana perusahaan yang tertanam dalam piutang, hal ini tidak baik untuk perusahaan, sebab dana yang tertanam tersebut tidak dapat dikelola oleh perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

2. Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda. Menurut Martono (2010, hlm. 163) “Fungsi regresi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali”. Yang dapat dilihat dengan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return On Assets

A = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

ε = Eror

Selanjutnya tahapan – tahapan menganalisis regresi linier berganda, antara lain sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi pada regresi berganda.

Adapun syarat yang dilakukan dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

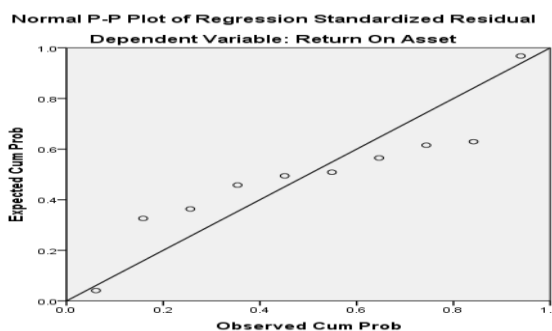
1) Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependent dan variabel independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

- a) Jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji normalitas yang telah diolah kedalamn pengujian SPSS versi 21.0 yakni sebagai berikut:

Gambar IV.1
Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar IV.1 diatas diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independent, dengan ketentuan:

- a) *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terjadi multikolinieritas.
- b) *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Kas	.369	2.707
Perputaran Piutang	.369	2.707

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Penelitian, 20018 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu Perputaran kas dan Perputaran Piutang memiliki nilai VIF sebesar 2.707 (tidak melebihi dari 4 atau 5) dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen tersebut sebesar 0,369 (melebihi dari 0,1). Sehingga

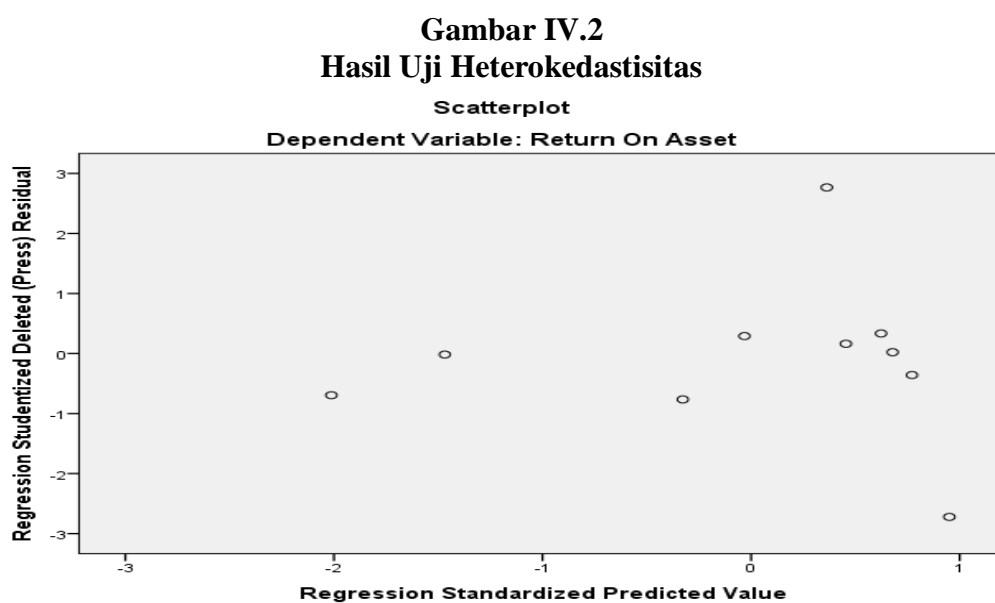
dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen dikarenakan nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan $VIF < 4$ atau 5 .

3). Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan lain. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam hal ini dapat dikemukakan pada gambar berikut ini:



Sumber: Hasil Penelitian, 20018 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, hasil dari pengujian diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini dikarenakan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

4). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Waston (D-W).

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.706	.04554	2.581

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (D-W) adalah sebesar 2,581 yang berarti nilai D-W berada diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan regresi linier berganda yang memiliki tujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas.

Data dari hasil penelitian SPSS dapat dirumuskan persamaan matematika sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.076	.023		3.291	.013
	Perputaran Kas	-.001	.000	-1.006	-3.385	.012
	Perputaran Piutang	.010	.017	.169	.568	.588

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = 0,076

Perputaran Kas = -0.001

Perputaran Piutang = 0,010

Dimana hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga mendapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,076 - 0,001 X_1 + 0,010 X_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,076 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *Return On Assets* (Y) adalah sebesar 0,076.
- 2) Koefisien regresi Perputaran kas (X_1) sebesar -0,001 dengan arah negatif menunjukkan bahwa apabila variabel menurun sebesar 100%, maka ROA menurun sebesar 0,1% dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.
- 3) Koefisien regresi Perputaran Piutang (X_2) sebesar 0,010 dengan arah positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Perputaran Piutang satu kali maka tingkat *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 atau 1,0% dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap nol.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan didalam model regresi.

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- a) Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.076	.023		3.291	.013
Perputaran Kas	-.001	.000	-1.006	-3.385	.012
Perputaran Piutang	.010	.017	.169	.568	.588

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Dalam kriteria uji t yang telah dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $10-2 = 8$ (dimana n merupakan jumlah dari kasus yang diteliti dan k adalah jumlah dari variabel independen yang diteliti), maka akan diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,306. Berdasarkan dari tabel IV.7 diatas maka hasil dari pengujian statistik t (parsial) pada tabel yang tertera diatas, maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

a) Pengaruh Perputaran Kas (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -3,385$$

$$t_{tabel} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara Perputaran Kas dengan *Return On Assets*.

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara Perputaran Kas dengan *Return On Assets*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-3,385 \leq t_{hitung} \leq 2,306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,306$ atau $-t_{hitung} < -2,306$

Berdasarkan dari pengujian secara parsial maka diperoleh, pengaruh Perputaran Kas dengan terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai sebesar $-3,385 \leq 2,306$. Serta mempunyai angka signifikan sebesar $0,012 > 0,05$ yang memiliki artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

b) Pengaruh Perputaran Piutang (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh Perputaran Piutang secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data maka dapat diperoleh hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 0,568$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara Perputaran Piutang dengan *Return On Assets*.

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara Perputaran Piutang dengan *Return On Assets*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,306 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,306$ atau $-t_{\text{hitung}} < -2,306$

Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial maka, Dapat diperoleh bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai sebesar $0,568 \leq 2,306$. Serta mempunyai angka signifikan sebesar $0,588 \geq 0,05$ yang memiliki artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

2) Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan melihat beberapa ketentuan – ketentuan dibawah ini yang diantaranya :

a) Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

(1) $H_0 : \mu = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara simultan terhadap *Return On Assets*.

$H_a : \mu \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara simultan terhadap *Return On Assets*.

(2) Menentukan besarnya nilai F_{hitung} dan signifikan F (Sig-F).

(3) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Tabel IV. 8
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.049	2	.024	11.809	.006 ^b
Residual	.015	7	.002		
Total	.063	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Dari kriteria uji F yang telah dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai F untuk $F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} adalah sebesar 4,74. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21.0 maka dapat diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = 11.809$$

$$F_{\text{tabel}} = 4,74$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika : $F_{\text{hitung}} \geq 4,74$ atau $-F_{\text{hitung}} \leq -4,74$

Terima H_0 jika : $F_{\text{hitung}} < 4,74$ atau $-F_{\text{hitung}} > -4,74$

Berdasarkan tabel IV.8 diatas diketahui hasil pengujian statistik F (simultan) pada tabel tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,809 dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Dimana nilai F_{hitung} (11,809) $> F_{\text{tabel}}$ (4,74) dan nilai signifikan (0,006) $<$ nilai probabilitas (0,05). Dari hasil perhitungan SPSS versi 21.0 tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika nilai R^2

mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari koefisien determinasi dengan menggunakan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.706	.04554

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel IV.9 nilai *R-Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,771 yang berarti 77,1% variasi dari *Return On Assets* dijelaskan oleh variabel independennya, yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang. Sedangkan sisanya 22,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kasterhadap *Return On Assets*

Berdasarkan dari hasil penelitian uji t yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai

sebesar $-3,385 \leq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,012 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Penelitian ini sesuai dengan teori Jumingan (2014, hal 97) yang menyatakan bahwa : “Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pola perusahaan kurang efektif dalam mengelola kasnya”. Karena jumlah kas yang terlalu besar akan diperoleh tingkat perputaran kas yang rendah dan keuntungan yang diperoleh semakin rendah sehingga menurunkan *Return On Assets* (ROA).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nina Sufiani & Ni Ketut Purnawati (2013) dan Oktary, dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Irman Deni (2014) dan Kun Muflihati (2015) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada pengujian secara parsial pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* diperoleh sebesar $0,568 \leq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,588 \geq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial

Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Penelitian ini sesuai dengan teori munawir (2014, hal 75) mengatakan bahwa : “Semakin tinggi rasio ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan dalam pemberian kredit.

Penelitian ini sejalan dengan Irman Deni (2014), dan Nina Sufiani & Ni Ketut Purnawati (2013) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun tidak sejalan ataupun bertentangan dengan penelitian terdahulu dari Kun Muflihati (2015) dan Oktary, dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada hasil pengujian statistik F (simultan) pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,809 dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Dimana nilai F_{hitung} (11,809) $> F_{tabel}$ (4,74) dan nilai signifikan (0,006) $<$ nilai probabilitas (0,05). Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh

positif dan signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irman Deni (2014) dan Oktary dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Indri (2015) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perum Perumnas Regional I Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari data yang diteliti yakni Perputaran kas, maka perusahaan dapat dikatakan belum baik, sebab masih ada beberapa tahun yang perputannya

jauh kasnya masih lambat jauh dari angka rata-rata, namun dalam hal ini agar pengembalian kas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan laba yang diterima juga semakin meningkat diharapkan agar perusahaan dapat lebih mampu memaksimalkan penggunaan kasnya. Perputaran Kas yang lambat menunjukkan bahwa kas pada perusahaan masih belum efisien. Oleh karena itu Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya agar terpenuhinya kas yang memiliki nilai lebih liquid lagi dari sebelumnya.

2. Dari data yang diteliti yakni Perputaran Piutang dapat dikatakan naik walaupun masih ada juga yang jauh dari angka rata-rata, oleh sebab itu perusahaan dianjurkan agar kiranya mampu mengelola piutangnya lebih baik lagi serta memaksimalkan penjualan, sehingga laba perusahaan yang tertanam dalam piutang dapat kembali lagi menjadi kas perusahaan.
3. Dari data yang diteliti yakni Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap ROA, Sebaiknya perusahaan mampu mengoptimalkan kedua variabel sehingga menghasilkan laba yang besar untuk perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio keuangan yang lain yang mungkin berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) selain perputaran kas dan perputaran piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto, (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Garrison, Ray H. et all, (2013). *Akuntansi Manajerial Managerial Accounting*. Edisi 14 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.
- Harahap, SofyanSyafri, (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Kedua belas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harmono, (2009). *Manajema Keuangan Berbasis Balance Score Card*. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Juliandi, Azuar. et all, (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Cetakan Kedua. Medan: Umsu Press.
- Jumingan, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir,(2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT.Rajawali Pers.
- Martono, Nanang, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke 1. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nina, Sufiana & Purnawati, Ni Ketut, (2010). “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*”. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.
- Oktary Budiansyah. et all, (2015). “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*”. Jurusan Manajemen. STIE MDP. Palembang.

- Pratiwi, Amelia, (2013). “*Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI*”. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi.
- Riyanto, Bambang, (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, E.E, Cairene, (2013). “Perputaran Modal kejadian Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (PERSERO)”. *Jurnal EMBA VOL.1 No.4 Desember 2013*, Hal.1581-1590
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sudana, I Made, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (teori & Pabrik)*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin, Lukman, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Edisi Baru) Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun, (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Van Horne, James C, dan Wachowicz, Jhon M, (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, Jhon.& K.R. Subramanyam, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku Dua. Ahli Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianai, Rina, (2012). “*Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Unilever Indonesia Tbk*”. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWARAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : TRI KARINA
NPM : 140516069
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 21 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Karyawan Gg. Bersama. No 3c
Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Paidi Bintoro
Nama Ibu : Suwani
Alamat : Jl. Karyawan Gg. Bersama. No 3c

Pendidikan Formal

1. SDN 068083Tamat Tahun 2008
2. Mts Muhammadiyah 01 Medan Tamat Tahun 2011
3. SMA Swasta Darussalam Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014 – 2018, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Study Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018

TRI KARINA

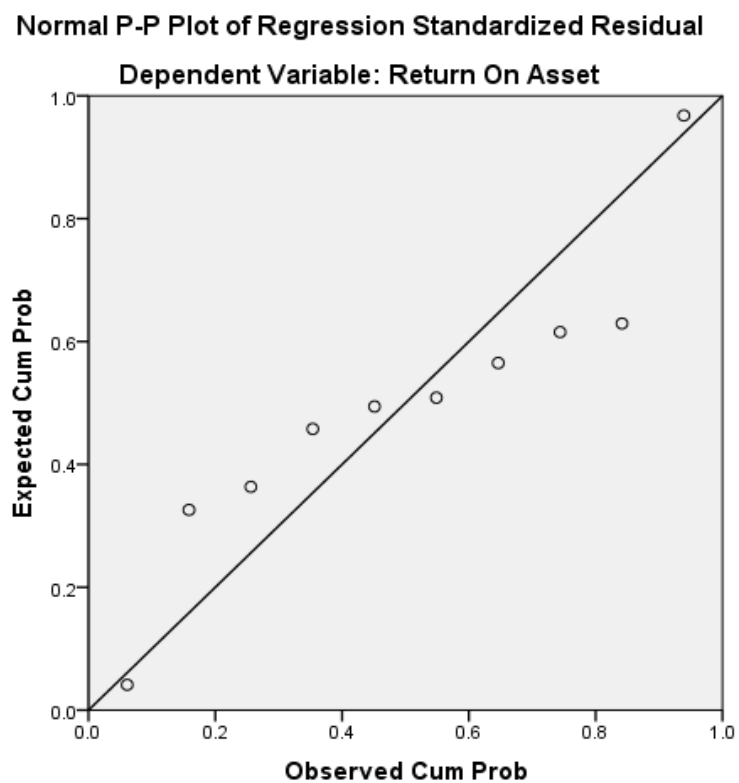
TABULASI DATA KEUANGAN

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Penjualan	Kas setara Kas	Total Piutang
2007	(12,657,291,169)	74,192,586,109	13,187,433,895	75,354,352	4,258,612,917
2008	(7,835,427,620)	74,586,894,761	11,810,356,079	85,550,581	3,644,075,228
2009	(2,910,249,591)	96,294,167,608	33,970,777,574	585,928,480	9,779,909,466
2010	9,175,148,404	253,379,757,242	78,910,946,330	3,846,185,450	125,476,229,068
2011	11,455,614,226	254,388,069,742	70,647,189,115	3,921,310,280	125,557,353,898
2012	16,177,438,678	254,128,309,542	93,354,575,840	3,921,285,680	125,551,329,298
2013	9,506,678,326	228,334,763,988	76,776,020,000	4,823,613,808	108,716,091,331
2014	(1,850,560,888)	228,651,078,148	29,821,566,832	4,808,383,808	108,700,861,311
2015	20,775,559,580	195,670,047,457	93,195,840,875	75,000,000	83,699,228,254
2016	2,887,088,390	204,117,907,164	74,754,538,000	80,000,000	132,861,350,993

Hasil Olahan Data SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



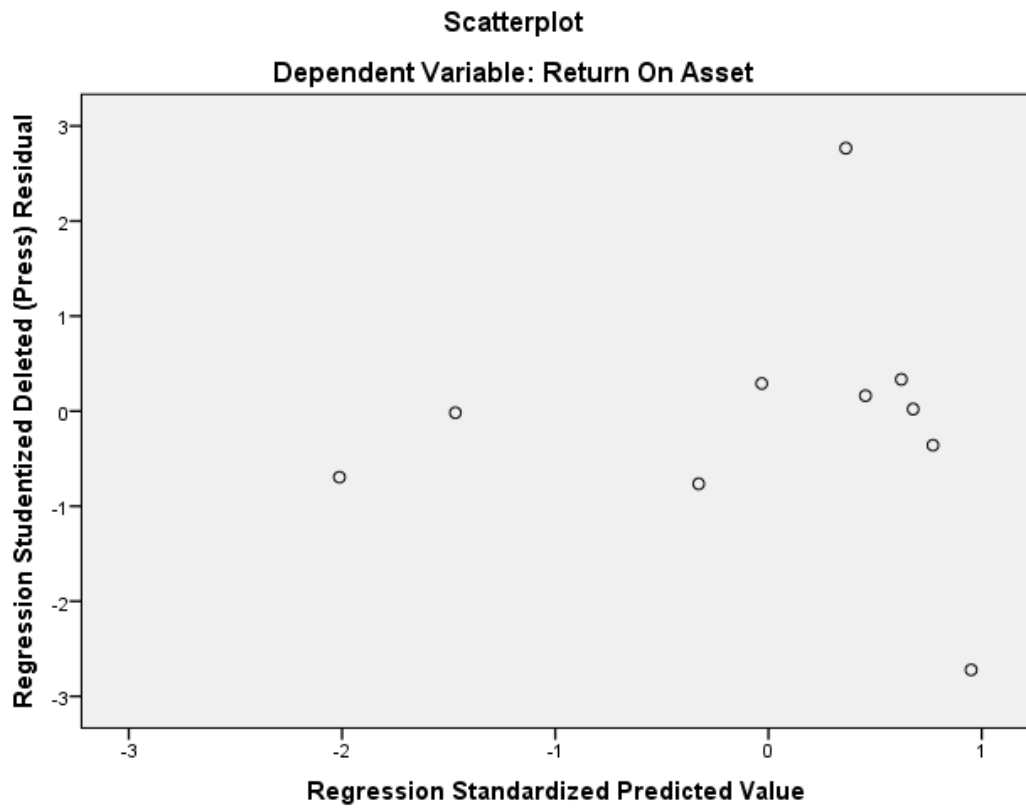
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	.369	2.707
	Perputaran Piutang	.369	2.707

a. Dependent Variabel: ROA

c. Uji Heterokedasitas



d. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.706	.04554	2.581

a. Predictor: (Constant), Perputaran Kas, Perputraan Piutang

b. Dependent Variabel: ROA

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.076	.023		3.291	.013
Perputaran Kas	-.001	.000	-1.006	-3.385	.012
Perputaran Piutang	.010	.017	.169	.568	.588

a. Dependent Variabel: ROA

3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.706	.04554

a. Predictor: (Constant), Perputaran Kas, Perputaan Piutang

b. Dependent Variabel: ROA

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	2	.024	11.809	.006 ^b
	Residual	.015	7	.002		
	Total	.063	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.076	.023		3.291	.013
Perputaran Kas	-.001	.000	-1.006	-3.385	.012
Perputaran Piutang	.010	.017	.169	.568	.588

b. Dependent Variabel: ROA

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PERU: PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2008
 (DALAM RUPIAH PESUHI)

	31 - Des - 07 (AUDITED)	31 - DES - 08 (AUDITED)
URAIAN		
ASET LANCAR :		
Kas	74.354.353	85.559.587
Bank	5.062.235.310	7.945.529.587
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	4.258.612.918	3.644.075.229
Piutang Gross	8.203.385.430	7.388.847.741
Penyisihan Piutang	(3.944.772.512)	(3.944.772.512)
Piutang Lainnya	640.509.647	660.838.364
Uang Muka Kontraktor	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	8.668.001	-
Pajak Dibayar Dimuka	24.097.325.953	15.849.809.654
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	7.353.306.046	6.092.750.184
Prisipal dan Pelisaran	2.681.934.927	10.365.794.916
Tanah Menanti	49.245.560.071	48.288.333.749
Jumlah Aset Lancar		
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK-PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	2.170.348.911	1.495.146.638
Biaya yang Ditangguhkan	266.608.300	282.744.800
Penyerahan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Tanah Menanti	-	-
Tanah Menanti Jangka Panjang	21.573.639.044	23.841.700.313
Jumlah Investasi JK-Panjang	24.010.596.455	25.620.091.771
ASET TETAP :		
Tanah	-	-
Bangunan Kantor	916.967.039	916.967.039
Peralatan dan Inventaris	4.310.883.306	4.279.828.306
Akumulasi Penyusutan	(4.309.459.953)	(4.318.369.953)
Jumlah Aset Tetap	927.425.588	678.629.342
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditangguhkan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.947.026.038	26.298.561.013
JUMLAH ASET	74.192.586.109	74.586.894.762
URAIAN		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	138.567.536	48.630.766
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.722.558.274	1.472.761.098
Pajak yang Harus Dibayar	349.604.872	430.710.117
Berens Kontraktor	385.841.125	101.221.175
Kebekalan Uang Muka	103.133.330	100.926.920
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Voucher yang Harus Dibayar	2.134.296.046	3.080.263.827
Penerimaan Uang Muka Penjualan	780.887.107	1.227.481.938
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.690.888.289	6.761.995.861
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggahan	-	-
Hutang JK-Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	6.690.888.289	6.761.995.861
EKUITAS :		
Modal	63.243.084.902	64.180.820.672
Rekening Kantor Pusat	75.918.376.071	72.016.248.292
Labra (Rugi) Tahun Lalu	(12.675.291.169)	-
Labra (Rugi) Tahun Berjalan	-	(7.835.427.620)
Jumlah Ekuitas	126.486.169.804	128.361.641.345
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	133.177.058.094	135.123.637.205

Medan, Januari 2009
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER

Ir. BIHAR AS. TOBING

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDIAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2009
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 08 (AUDITED)	31 - DES - 09 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Kas	85.550.387	565.928.481
Investasi Jangka Pendek	7.943.328.387	14.561.784.502
Piutang Jangka Panjang	3.644.074.239	9.729.898.466
Piutang Gores	7.588.847.731	13.724.681.979
Penghasilan Putang	(3.944.772.512)	(3.844.772.512)
Piutang Lainnya	660.838.364	613.819.133
Utang Mikra Kontraktor	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	15.849.809.654	13.786.067.154
Proyek Dalam Pelaksanaan	6.092.750.184	10.175.093.745
Tanah Menah	10.565.703.916	10.887.739.017
Jumlah Aset Lancar	48.338.333.749	70.152.258.965
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	1.496.146.638	2.191.674.912
Biaya yang Dianggarkan	282.244.800	126.971.500
Penyertaan	-	-
Keuntungan Dikembangkan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	23.841.700.313	23.135.000.809
Jumlah Investasi Jk. Panjang	25.620.091.751	25.453.647.231
ASET TETAP :		
Aset	-	-
Bangunan Kantor	916.967.039	916.967.039
Peralatan dan Inventaris	4.279.828.506	4.394.328.506
Akumulasi Penyusutan	(4.621.023.913)	(4.621.023.913)
Jumlah Aset Tetap	696.173.632	696.271.632
ASET LAIN-LAIN :		
Bobos Dianggarkan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.316.265.483	26.149.918.864
Jumlah Aset	74.654.600.232	96.302.177.829
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Utaha	48.630.766	2.723.115.809
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.472.361.078	6.210.422.758
Biaya yang Masih Harus Dibayar	100.221.175	100.221.175
Retensi Kontraktor	100.221.175	108.533.985
Kebijakan Uang Mikra	100.226.920	181.643.255
Pendapatan Dianggarkan	-	-
Voucher yang Harus Dibayar	3.080.863.827	1.592.248.758
Penerimaan Uang Mikra Perumahan	1.327.481.958	2.314.249.380
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.761.995.861	13.672.331.678
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Piutaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggahan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	6.761.995.861	13.672.331.678
EKUITAS :		
Modal	64.180.520.672	72.842.137.064
Reserwa Kantor Pusat	72.016.548.392	73.52.386.655
Saldo Laba (RUGI) Tahun Lalu	-	-
Saldo Laba (RUGI) Tahun Berjalan	(7.835.427.629)	(2.910.249.591)
Jumlah Ekuitas	138.362.616.845	145.644.744.129
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	138.362.616.845	145.644.744.129

Medan, Januari 2010
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER,

Drs. ADIL MANURUNG

PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2010
 (DALAM RUPIAH PEULI)

URAIAN	31 - Des - 09 (AUDITED)	31 - DES - 10 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Kas	565.928.481	3.846.185.450
Bank	14.561.784.502	22.699.479.148
Investasi Jangka Pendek	-	-
Pinjaman Usaha	9.779.909.466	125.476.229.068
Pinjaman Gross	13.724.681.979	(6.178.445.299)
Penyisihan Pinjaman	(3.944.772.312)	804.677.902
Pinjaman Lainnya	6.153.019.133	446.998.060
Utang Muka Kontraktor	-	4.178.682.936
Biaya Dibayar Dimuka	-	75.100.230
Pajak Dibayar Dimuka	13.786.067.154	13.423.381.399
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	10.125.993.745	24.350.365.711
Proyek Dalam Pelaksanaan	10.887.729.017	12.242.346.965
Tanah Menah	-	-
Jumlah Aset Lancar	70.152.250.965	201.565.201.571
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK PANJANG		
Pinjaman Jangka Panjang	2.191.674.912	4.879.207.200
Biaya yang Ditanggulangi	126.971.300	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	23.135.000.809	6.380.113.134
Jumlah Investasi Jk. Panjang	25.453.647.021	11.259.320.334
ASET TETAP :		
Tanah	-	500.000.000
Bangunan Kantor	916.967.039	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	4.394.328.506	2.926.177.827
Akumulasi Penyusutan	(4.623.025.923)	(4.275.476.858)
Jumlah Aset Tetap	688.269.623	985.459.008
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditanggulangi	-	77.550.230
Aset Lainnya	-	39.692.026.098
Jumlah Aset Lainnya	26.141.916.644	39.769.676.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	96.294.167.608	253.379.757.242
JUMLAH ASET		
URAIAN		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	2.723.115.950	15.717.640.290
Biaya yang Masih Harus Dibayar	6.210.276.505	33.253.600.171
Pajak yang Harus Dibayar	651.922.739	940.424.705
Rendens Kontraktor	108.353.985	750.366.905
Ketidahan Utang Muka	181.643.255	25.183.285.796
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Voucher yang Harus Dibayar	1.502.548.738	-
Penerimaan Utang Muka Penjualan	2.314.249.888	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.672.11.078	75.825.317.868
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggihan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	13.672.11.078	75.825.317.868
EKUITAS :		
Modal	72.842.137.064	168.379.290.969
Rekening Kantor Pusat	75.752.386.655	-
SALDO LABA (RUGI) :		
Labanya Tahun Lalu	-	-
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	(2.910.249.591)	9.175.148.405
Jumlah Ekuitas	145.684.274.129	177.554.439.374
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.356.395.307	253.379.757.241

Medan, Januari 2011
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER,

Drs. ADIL MANURUNG

PERUM PERUMNAS REGIONAL - I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2011
(DALAM RUPIAH PENUH)

U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 10 (AUDITED)
ASET		
ASET LANCAR :		
Kas	3.921.310.280	3.846.185.450
Bank	22.774.628.578	22.699.479.148
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	125.557.353.898	125.476.229.068
Penunjam Nilai Piutang	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)
Piutang lainnya	879.802.732	804.677.902
Uang Muka	522.122.890	446.998.060
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.832.366	4.178.682.936
Pajak Dibayar Dimuka	-	75.100.230
Tanah dan Bangunan akan Dijual	13.498.730.829	13.423.581.399
Proyek Dalam Pelaksanaan	24.425.490.541	24.350.365.711
Tanah Meriah	12.317.471.795	12.242.346.965
Tanah dalam Pengolahan Kerjasama	-	-
Jumlah Aset Lancar	201.972.298.611	201.365.201.571
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK-PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	4.954.332.030	4.879.207.200
Aset Pajak Tangguban	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	6.455.237.964	6.380.113.134
Jumlah Investasi Jk. Panjang	11.409.569.994	11.259.320.334
ASET TETAP :		
Tanah	500.024.600	500.000.000
Bangunan	1.834.982.639	1.834.988.039
Peralatan dan Inventaris	3.247.280.557	2.926.177.827
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.388)	(4.275.476.538)
Jumlah Aset Tetap	1.234.165.408	985.659.008
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditunggalkan	2.454.700	77.550.230
Aset Lainnya	39.769.581.028	39.692.026.098
Jumlah Aset Lainnya	42.224.281.728	40.469.576.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.415.771.130	52.014.555.670
JUMLAH ASET	254.388.069.742	253.379.757.242
U R A I A N		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	15.297.325.260	15.717.640.290
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	33.255.600.171
Hutang Pajak	520.109.675	940.424.705
Retensi Kontraktor	310.051.875	730.366.905
Pendapatan Utang Muka	24.762.970.766	25.183.285.796
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.723.742.718	75.825.317.868
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tangguban	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	73.723.742.718	75.825.317.868
EKUITAS :		
Modal Ditempatkan	169.208.712.797	168.379.290.969
Penyertaan Modal Negara	-	-
Setiuh Pemilikan Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperentingan Non Pengendali	-	-
SALDO LABA (RUGI) :		
Saldo Laba (Rugi) Dithaan	11.455.614.227	9.175.148.405
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Ekuitas	180.664.327.023	177.554.439.374
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	254.388.069.741	253.379.757.241

Medan, Januari 2012
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER,

PARLINDUNGAN SIMILAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2012
(DALAM RUPIAH PEJUH)

U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 12 (AUDITED)
ASET		
ASET LANCAR :		
Kas	3.921.310.280	3.921.285.680
Bank	22.774.628.578	22.774.579.378
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	125.557.353.898	125.551.329.298
Penurunan Nilai Piutang	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)
Piutang lainnya	879.802.732	879.778.132
Uang Muka	522.122.890	522.098.290
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.832.366	4.253.783.166
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Tanah dan Bangunan akan Dijual	13.498.730.829	13.498.681.629
Proyek Dalam Pelaksanaan	24.425.490.541	24.425.465.941
Tanah Menah	12.317.471.795	12.317.447.195
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
Jumlah Aset Lancar	201.972.298.611	201.966.003.411
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK.PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	4.954.332.030	4.954.307.430
Aset Pajak Tangguban	-	-
Penyerahan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	6.455.237.964	6.455.213.564
Jumlah Investasi Jk.Panjang	11.409.569.994	11.409.520.994
ASET TETAP :		
Tanah	500.024.600	500.000.000
Bangunan	1.834.982.659	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.247.280.557	3.001.278.057
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.388)	(4.350.577.085)
Jumlah Aset Tetap	1.234.165.408	985.659.008
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditunggalkan	2.454.700	-
Aset Lainnya	39.769.581.028	39.767.126.328
Jumlah Aset Lainnya	39.772.035.728	39.767.126.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.415.771.130	52.162.306.130
JUMLAH ASET	254.388.069.742	254.128.309.542
U R A I A N		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	15.297.325.260	15.242.540.060
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	32.778.499.941
Hutang Pajak	520.109.675	465.324.475
Retensi Kontraktor	310.051.875	255.266.675
Penjaminan Uang Muka	24.762.970.766	24.708.185.566
Pendapatan Diantisipasi	-	-
Piutaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.723.742.718	73.449.816.718
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Piutaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tangguban	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	73.723.742.718	73.449.816.718
EKUITAS :		
Modal Ditempatkan	169.208.712.797	164.501.054.146
Penyerahan Modal Negara	-	-
Salah Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperintangan Non Pengendali	-	-
SALDO LABA (RUGI) :		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	11.455.614.227	16.177.438.678
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Ekuitas	180.664.327.023	180.678.492.824
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	254.388.069.741	254.128.309.542

Medan, Januari 2013
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER.

PARLINDUNGAN SHALLAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2013
(DALAM RUPAH PENUH)

U R A I A N	31 - Des - 12 (AUDITED)	31 - DES - 13 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Kas	3.921.285.680	4.823.613.808
Bank	22.774.579.378	12.497.389.380
Investasi Jangka Pendek *	-	-
Pinjaman Usaha	125.551.329.298	108.716.091.331
Penurunan Nilai Pinjaman	(6.178.445.299)	(7.33.384.816)
Pinjaman lainnya	879.778.132	-
Uang Muka	522.098.290	-
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.783.166	(14.005.300)
Pajak Dibayar Dimuka	13.498.681.629	8.441.332.243
Tanah dan Bangunan akan Dijual	24.425.465.941	32.659.555.595
Proyek Dalam Pelaksanaan	12.317.447.195	12.473.339.750
Tanah Menah	-	-
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
Jumlah Aset Lancar	201.966.003.411	178.863.929.900
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK.PANJANG		
Pinjaman Jangka Panjang	4.954.307.430	5.104.170.940
Aset Pajak Tanggihan	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	6.455.213.364	6.449.863.364
Tanah Menah Jangka Panjang	-	-
Tanah Menah Jk.Panjang	11.409.520.794	11.554.034.304
Jumlah Aset Tidak Lancar	22.819.041.588	22.108.068.608
ASET TETAP :		
Tanah	500.000.000	500.000.000
Bangunan	1.834.938.039	1.834.938.039
Peralatan dan Inventaris	3.001.278.827	3.914.894.557
Akumulasi Penyusutan	(4.350.271.088)	(4.239.846.041)
Jumlah Aset Tetap	985.935.778	2.010.006.555
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditinggalkan	39.767.126.328	35.906.793.139
Aset Lainnya	39.767.126.328	35.906.793.139
Jumlah Aset Lainnya	79.534.252.656	71.813.586.278
Jumlah Aset Tidak Lancar	22.819.041.588	22.108.068.608
JUNTAH ASET	254.128.309.542	228.334.763.988
U R A I A N		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Utang Masih Harus Dibayar	15.240.540.060	13.212.738.444
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.778.499.941	42.335.806.925
Hutang Pajak	463.324.475	4.515.885.875
Retensi Komersial	253.266.675	298.691.925
Penarikan Uang Muka	24.708.185.566	11.438.296.679
Pinjaman Ditinggalkan	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.449.816.718	71.801.118.847
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggihan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	73.449.816.718	71.801.118.847
EKUITAS :		
Modal Ditempaikan	164.301.054.146	147.026.957.815
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperinganan Non Pengendali	-	-
SALDO LABA (RUGI) :		
Saldo Laba (Rugi) Diubah	16.177.438.678	9.506.687.236
Labar (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Ekuitas	180.678.492.824	156.533.645.141
JUNTAH LIABILITAS DAN EKUITAS	254.128.309.542	228.334.763.988

Medan, Januari 2014
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER,

PARLINDUNGAN SIALLAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL-1 MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2014
(DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 13 (AUDITED)	31 - Des - 14 (AUDITED)
ASET		
ASET LANCAR :		
Kas	4.823.613.808	4.808.383.808
Bank	12.497.389.380	12.482.159.380
Investasi Jangka Pendek		
Pinjam Usaha	108.716.091.331	108.700.861.331
Pemeranan Nilai Pinjam	(733.384.816)	(733.384.816)
Piutang lainnya		325.478.000
Pinjam Sidiq		(1.503.160)
Biaya Dibayar Dimuka	(14.005.300)	(15.484.000)
Piutang dan Bangunan akan Dijual	8.441.332.243	8.426.102.243
Proyek Dalam Pelaksanaan	32.659.553.595	32.644.323.595
Tanah Meriah	12.473.339.750	12.458.109.750
Tanah dalam Pengalihan Kerjasama		
Jumlah Aset Lancar	178.863.929.990	179.126.014.130
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK.PANJANG		
Pinjam Jangka Panjang	5.104.170.940	5.125.400.940
Aset Pajak Tangguban		
Penyertaan		
Tanah & Bangunan Disewakan		
Akumulasi Penyusutan		
Tanah Meriah Jangka Panjang	6.449.863.364	6.449.863.364
Jumlah Investasi Jk. Panjang	11.554.034.304	11.574.034.304
ASET TETAP :		
Tanah	500.000.000	500.000.000
Bangunan	1.834.958.039	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.914.894.557	3.917.434.577
Akumulasi Penyusutan	(4.239.846.041)	(4.224.616.041)
Jumlah Aset Tetap	2.010.006.555	2.027.776.575
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditunggalkan		
Aset Lainnya	35.906.793.139	35.922.023.139
Jumlah Aset Lainnya	35.906.793.139	35.922.023.139
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.470.833.998	49.503.834.018
JUMLAH ASET	228.334.763.988	228.629.848.148
URAIAN		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Pinjam Uang Mestik Harus Dibayar	13.712.738.444	13.712.738.444
Biaya yang Masih Harus Dibayar	42.335.806.925	42.677.036.925
Hutang Pajak	4.515.485.875	4.856.815.875
Hutang Karyawan	298.690.925	639.920.925
Pemeranan Uang Muka	11.438.296.679	11.779.526.679
Pendanaan Ditinggalkan		341.230.000
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo		
Dana Sosial Pegawai		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	71.801.118.847	73.507.268.847
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang		
Kewajiban Pajak Tangguban		
Hutang Jk. Panjang Lainnya		241.230.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		
Jumlah Liabilitas	71.801.118.847	73.507.268.847
EKUITAS :		
Modal Ditempatkan	147.026.957.815	156.973.140.189
Penyertaan Modal Negara		
Selish Penilaian Ekuitas		
Cadangan		
Kepentingan Non Pengendali		
SALDO LABA (RUGI) :		
Saldo Laba (Rugi) Diubah		
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	9.506.687.326	(1.850.560.888)
Jumlah Ekuitas	156.533.645.141	155.122.579.301
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	228.334.763.988	228.629.848.148

Medan, Januari 2015
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER.

PARLINDUNGAN SIALLAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 DESEMBER 2015
 (DALAM RUPIAH PULIH)

U R A I A N	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)	U R A I A N	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Kas dan Setoran Kas	75.000.000	4.808.383.868	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.468.232	-
Bank	38.755.701.723	12.482.149.380	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.964.096	42.677.036.925
Investasi Semesta Deposito	-	-	Hutang Usaha	1.190.970.108	13.212.718.443.87
Piutang Usaha	83.699.228.254	108.790.861.331	Kebekalan Uang Muka Penghuni	629.528.106	-
Penunjam Nilai Piutang Usaha	(9.128.133.880)	(733.384.816)	Hutang Pajak	739.293.330	4.856.815.875
Piutang Angsuran	-	-	Resensi Kontraktor	445.334.530	639.920.925
Pajak Dibayar Dimuka	-	18.484.000	Penangguhan Pembayaran	-	341.230.000
Piutang Lainnya	818.556.093	325.478.000	Panjanan Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Uang Muka	817.201.818	-	Penerimaan Uang Muka	6.035.830.208	11.779.526.679
Biaya Dibayar Dimuka	8.653.061.667	(1.503.160)	Pendapatan Yang Diangguhkan	-	-
Tanah & Bangunan akan Dijual	12.873.189.052	8.426.102.243			
Proyek Dalam Pelaksanaan	10.166.572.029	32.644.323.395			
Tanah Memah	32.237.895.743	12.458.109.750			
Jumlah Aset Lancar	178.968.352.498	179.126.014.130	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.747.688.810	73.597.668.847
ASET TIDAK LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
INVESTASI JK.PANJANG			Panjanan Jangka Panjang	-	241.230.000
Penyertaan	-	-	Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Piutang Jangka Panjang	8.811.001.336	5.125.400.940			
Tanah Memah Jangka Panjang	6.455.213.364	6.449.863.364	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	241.230.000
Bangunan Diteruskan	-	-	Jumlah Liabilitas	39.747.688.810	73.789.898.847
Akumulasi Penyusutan	-	-			
Jumlah Investasi Jk. Panjang	15.266.214.700	11.575.264.304	EKUITAS :		
ASET TETAP :			Modal Kantor Pusat	135.146.799.067	156.973.140.189
Tanah	500.000.000	500.000.000			
Bangunan	1.528.960.000	1.834.938.039	SALDO LABA (RUGI) :		
Pendapatan dan Inventaris	3.840.244.396	3.974.534.577	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	20.775.559.580	(1.850.560.889)
Akumulasi Penyusutan	(4.668.170.499)	(4.254.616.041)	Labas (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Aset Tetap	1.201.033.897	2.027.776.575			
ASET LAIN - LAIN :			Jumlah Ekuitas	155.922.358.647	155.122.579.301
Bekas Diangguhkan	234.546.362	35.922.023.139	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	195.670.047.457	228.629.848.148
Aset Lain-lain	16.701.794.959	35.922.023.139			
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.936.591.321	71.844.046.278			
Jumlah Aset	195.670.047.457	228.629.848.148			

Medan, Maret 2016
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER.

AKHMIAD RUKHMAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL MEDAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 DESEMBER 2016
 (DALAM RUPIAH PULIH)

URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)	URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Kas dan Setoran Kas	75.000.000	80.000.000	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.568.232	3.219.067.620
Bank	38.735.701.723	1.709.276.888	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.064.096	41.538.892.163
Investasi Sementara/Deposit	-	-	Hutang Usaha	1.100.970.108	1.930.665.762
Piutang Usaha	83.699.228.234	132.861.350.993	Ketelahan Uang Mula Penghuni	629.528.106	743.478.106
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9.128.153.880)	(9.070.301.305)	Hutang Pajak	759.293.330	1.521.979.274
Piutang Anggaran	-	-	Retensi Kontraktor	445.534.530	272.389.726
Pajak Dibayar Dimuka	818.556.093	689.642.009	Penangguhan Pembayaran	-	-
Piutang Lainnya	817.201.818	3.040.243.098	Pinjanaan Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Uang Muka	8.653.061.667	6.127.445.689	Penerimaan Uang Muka	6.035.830.208	5.119.078.051
Biaya Dibayar Dimuka	12.873.189.052	308.965.907	Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-
Tanah & Bangunan akan Dijual	10.166.572.029	12.780.014.334			
Proyek Ditanti Pelaksanaan	32.237.895.743	180.188.000			
Tanah Menah	-	33.486.827.134			
Jumlah Aset Lancar	178.988.252.498	182.253.652.817	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.747.688.810	54.345.750.702
ASET TIDAK LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
INVESTASI JK PANJANG			Pinjanaan Jangka Panjang	-	-
Penyertaan	-	-	Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Piutang Jangka Panjang	8.811.001.336	6.526.417.174			
Tanah Menah Jangka Panjang	6.455.213.364	6.455.213.364	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Bangunan Diterapkan	-	-	Jumlah Liabilitas	39.747.688.810	54.345.750.702
Akumulasi Penyusutan	-	-			
Jumlah Investasi Jk. Panjang	15.266.214.700	12.981.630.538	EKUITAS :		
ASET TETAP :			Modal Kantor Pusat	135.146.799.067	146.885.148.072
Tanah	500.000.000	500.000.000			
Bangunan	1.528.960.000	1.562.960.000	SALDO LABA (RUGI) :		
Perlakuan dan Inventaris	3.840.244.396	4.187.696.120	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	20.775.559.580	2.887.088.390
Akumulasi Penyusutan	(4.668.170.499)	(4.714.631.192)	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Aset Tetap	1.201.033.897	1.536.024.934			
ASET LAIN - LAIN :			Jumlah Ekuitas	155.922.358.647	149.772.236.462
Beban Ditangguhkan	234.546.302	7.346.599.645	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	195.670.047.457	204.117.987.164
Aset Lain-lain	16.701.790.959	7.346.599.645			
Jumlah Aset Tidak Lancar	195.670.047.457	204.117.987.164			

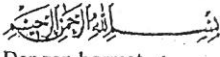
Medan, Maret 2017
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER.

AKHMAH RUKHMAN

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan, 26. Mubarram 1439.H
16 oktober 2017 M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRIA KARINA
NPM : 1405160769
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas / Sem : KU (KETAJUB) M. Malam

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Irma Christiana disetujui prodi : 

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Laba Perusahaan pada tahun 2013, 2014, dan 2016 mengalami penurunan, bahkan untuk tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan drastis sampai terjadi kerugian.
 2. terjadi peningkatan pada kas dan setara kas pada tahun 2013 dan 2014, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang berjalan dengan efektif.
 3. meningkatnya total piutang pada tahun 2016 hal ini menyebabkan terjadi penurunan pada pendapatan.
- Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah : Perusahaan

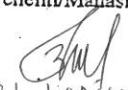
Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset (ROA) Pada PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Medan, 16 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa


(IRMA CHRISTIANA, SE, MM)


(TRIA KARINA)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan


(D. HASRUDY TANJUNG, SE, M. Si)

Diagendakan pada tanggal : 24 Januari 2018
Nomor Agenda : 103

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Oktober 2017.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

T	R	I	K	A	R	I	N	A											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	4	0	5	7	6	0	7	6	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

M	E	D	A	N		2	1		A	P	R	I	L		1	9	0	6	
---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		R	A	P	T	A	W	A	N		6	6		B	E	R	S	A	M	
A	N	D		3	C		S	E	I		B	L	U	T	U						

Tempat Penelitian :

P	E	R	U	M		P	E	R	U	M	N	A	S								
R	E	G	I	O	N	A	L		T		M	E	D	A	N						

Alamat Penelitian :

J	A	L	A	N		M	A	T	A	H	A	R	I		R	A	Y	A		
N	O		3	1	3		M	E	D	A	N		H	E	L	V	E	T	I	A

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Serikat saya lampirkan syarat-syarat lain :

Transkrip nilai sementara

Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

Dr. HASLANY TANJUNG, SE., Msi)

Wassalam
Pemohon

(TRI KARINA)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3865/II.3-AU/UMSU-05/F/2017 Medan 09 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : 28 November 2017 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Jl.Matahari Raya No.313 Medan Helvetia
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : TRI KARINA
Npm : 1405160769
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

- 1.Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 920 /IL.3/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -

Medan, 08 Jumadil Akhir 1439 H
24 Februari 2018 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **TRI KARINA**
N P M : **1405160769**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh



Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.



Cerdas & Terpercaya

web surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 920/TGS/IL.3/UMSU-05/D/2018

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal **01 Februari 2018**,
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : **TRI KARINA**
N P M : **1405160769**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS
REGIONAL I MEDAN**

Pembimbing : **IRMA CHRISTIANA, S.E., MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Februari 2019**

Ditetapkan di: MEDAN
Pada Tanggal : 08 Jumadil Akhir 1439 H
24 Februari 2018 M

Wassalam
Dekan


H. JANURI, S.E., MM., M.Si.


Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



SURAT IZIN RISET

Nomor : Reg.I/05/780 /XII/2017

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 3865/II.3-AU/UMSU-05/F/2017 tanggal 28 November 2017 perihal Izin Riset, maka dengan ini Plh. Asman Dana, SDM, PKBL & Umum Perum Perumnas Regional I memberikan izin kepada :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Tri Karina	1405160769	Manajemen

Untuk melaksanakan kegiatan Menyelesaikan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data yang kami berikan hanya untuk keperluan Akademis dan sepanjang tidak menyangkut rahasia Perusahaan kami dan hasilnya tidak dapat dipublikasikan tanpa izin Perum Perumnas Regional I Medan.
2. 1 (Satu) set hasil Riset harus disampaikan ke Kantor Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Pelaksanaan Riset selama 1 (satu) bulan kalender terhitung sejak tgl. 10 Desember 2017 s/d 09 Januari 2018.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Desember 2017
Plh. Asman Dana, SDM, PKBL & Umum



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

FRM-SEKPER-03-03-05, Rev.0

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id
Website. reg1.perumnas.co.id



SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN RISET

Nomor : Reg.I/05/ **92** /II/2018

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 920/II.3/UMSU-05/F/2018 tanggal 24 Pebruari 2018 perihal Menyelesaikan Riset, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tohrip
NPP : 9963062
Pangkat/Gol : Penata / 8
Jabatan : Plh. Asman. Dana, SDM, PKBL & Umum

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1.	Tri Karina	1405160769	Manajemen

Adalah benar telah melaksanakan Riset pada Perum Perumnas Regional I, sesuai Surat Izin Nomor : Reg.I/05/780/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, **02** Maret 2017
Plh. Asman. Dana, SDM & PKBL & Umum

TOHRIP

Tembusan :

1. Yth. Dekan UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id
Website. reg1.perumnas.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Nama Mahasiswa : TRI KARINA
NPM : 1405160769
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
04/01/2018	- Perhatikan Sistematis Penulisan - Revisi Bab I : LBM, Identifikasi masalah - Perhatikan Penulisan kutipan - Bab II, kerangka konseptual		
12/01/2018	- Revisi Bab II, Pengujian - Revisi Bab I, belum jelas pedoman - Perbaiki pengehkan		
15/01/2018	- Penguturan Pengujian - Perbaiki daftar isi, daftar pustaka		
16/01/2018	ACC, selesai bimbingan, sempro		

Pembimbing Proposal

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Medan, Januari 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN / IESP

Pada hari ini KAMIS tanggal 01 FEBRUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : TRI KARINA
N.P.M. : 1405160769
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 APRIL 1996
Alamat Rumah : Karyawan, Gg.Bersama No.3C Medan
JudulProposal : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Kutipan di Bab I, teks perlu di tulis halaman, effe uji pengaruh di bab min 10 th.
Bab II	Perhatikan kutipan
Bab III	Tahun penelitian di tambahkan
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 01 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua


Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

Pembimbing


IRMA CHRISTIANA, SE., MM.

Sekretaris


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pemanding


MUSLIH, SE., M.Si.



OMAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan *Manajemen* yang diselenggarakan pada hari *KAMIS* tanggal *01 FEBRUARI 2018* menerangkan bahwa:

Nama : TRI KARINA
N .P.M. : 1405160769
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 APRIL 1996
Alamat Rumah : Karyawan, Gg.Bersama No.3C Medan
JudulProposal :PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *IRMA CHRISTIANA, SE., MM.*

Medan, 01 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG,SE. M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN,S.E., M.Si.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, SE., MM.

Pemanding

MUSLIH,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

22/02/18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Nama Mahasiswa : TRI KARINA
NPM : 1405160769
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

TANGGAL	BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
07/03/2018	• Perhatikan sistematika penulisan • Jadwal kegiatan perbaikan • Deskripsi data perbaikan • Analisis data perbaikan • Pembahasan sesuai dengan hasil penelitian		
12/03/2018	• Perbaiki kesimpulan dan saran • Perbaiki simpul • Perbaiki abstrak		
13/03/2018	Ace, selesai bimbingan lanjut sidang		

Pembimbing Skripsi,

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen,

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E, M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : TRI KARINA
NPM : 1401160769
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 16. Okt. 2017
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.